

## BAB III

### RANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Proses produksi terdiri atas 3 tahapan, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Setiap tahapan tersebut perlu dilaksanakan demi menghasilkan konten yang jelas secara efisien. Berikut penjabaran lengkap tentang proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi yang penulis lakukan untuk produksi *podcast*, yang dilaksanakan bersama rekan penulis, yaitu David Satya Putra.

##### 3.1.1 Praproduksi

Untuk menjamin praproduksi berjalan dengan lancar, penulis pun membuat rancangan *timeline* yang sangat diperlukan untuk membentuk manajemen waktu yang baik dan persiapan produksi yang matang. Berikut rancangan praproduksi yang penulis buat untuk tahapan praproduksi sesuai dengan tahapan yang dijabarkan oleh The Podcast Production Company pada subbab 2.2.4.

Tabel 3.1 Timeline Praproduksi

Tahun		2022														
Bulan		Januari				Februari				Maret				April		
Proses Kerja	Aksi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pra – Produksi	Pematangan proposal															
	Riset															
	Mematangkan <i>outline podcast</i>															
	Menghubungi narasumber (narasumber relevan, dan ahli)															
	Mengontak cast reka ulang															
	Mengontak editor untuk reka ulang															
	Membuat daftar pertanyaan															



saksama untuk memastikan hasil akhir *podcast* tersaji dengan baik dan khalayak mampu menafsirkan informasi yang disampaikan.

4) Menghubungi Narasumber

Sesuai hasil riset, penulis memutuskan untuk menghubungi 2 narasumber, yaitu narasumber relevan (Vivy Margaretha selaku korban *toxic relationship*) dan narasumber ahli (psikolog Grace Indrawati, M.Psi.).

5) Mengontak *cast* untuk reka ulang

Setelah naskah untuk reka ulang selesai, penulis mengontak *cast* untuk mengisi suara dari naskah reka ulang yang telah dibuat. Pemilihan *cast* didasarkan pada orang-orang yang memiliki karakteristik suara yang cocok dengan karakter reka ulang. mengontak *cast* dilakukan selama 1 minggu.

6) Mengontak *editor* untuk reka ulang

Pembuatan reka ulang memerlukan *editing* profesional karena perlu membangun suasana hidup antara dialog, narator, dan efek suara. Oleh karena itu, penulis mengontak Joshua Nathaniel selaku *sound designer* untuk menyunting reka ulang.

7) Membuat daftar pertanyaan dan persiapan alat

Penulis membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber relevan dan ahli, kemudian dikaji oleh dosen pembimbing. Tahap ini dilakukan selama 2 minggu.

8) Persiapan klip & alat yang dibutuhkan

Selama melakukan riset, secara bersamaan juga mempersiapkan klip yang dibutuhkan untuk *podcast*. Lalu, untuk pelaksanaan *podcast*, tentu alat-alat yang dipakai harus terjamin kelancarannya. Setelah semua alat-alat telah disiapkan, penulis akan memastikan alat-alat tersebut dapat berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan rekaman yang jelas.

Penulis juga melakukan *follow up* kepada narasumber relevan dan ahli agar mereka tidak melupakan jadwal *taping*. Tahap ini dilakukan selama 2 hari.

9) Memastikan Kelancaran *Podcast* dan *Follow Up* Narasumber

Setelah semua tahap sudah dipersiapkan, penulis pun memastikan kelancaran *podcast* dengan mengontak kembali narasumber, memastikan mereka tidak lupa dan bisa melakukan wawancara sesuai jadwal yang sudah disepakati.

### **3.1.2 Produksi**

*Podcast* memiliki karakteristik dan proses pembuatan yang serupa dengan radio, terutama dalam segi keterlibatan penyiar pada proses produksi. Saat siaran sedang berlangsung, penyiar memiliki peran paling penting karena ia berperan untuk menyediakan materi kepada penggemar dan menggiring arah siaran dengan lawan bicara. Menurut Henneke pada buku *Radio Siaran Teori & Praktek*, proses produksi penyiaran merupakan tahapan untuk mengkomunikasikan informasi kepada pendengar. Siaran radio didengar oleh banyak orang sekaligus, bahkan bisa jutaan pendengar. Meski demikian, siaran radio harus ditujukan kepada pendengar perseorangan. Komunikasi dari suatu siaran akan sempurna jika pendengar mendengarkan, mengerti, merasa tertarik, dan melakukan apa yang didengar (Effendy, 1990).

Melansir dari *npr.org*, Lauren Migaki dan Andee Tagle selaku produsera dari NPR menjelaskan tentang cara memulai dan memproduksi *podcast* dengan baik. NPR sendiri merupakan media *non-profit* digital yang salah satu distribusinya adalah melalui *podcast*. Setelah mempersiapkan alat-alat produksi dan menjamin semua alat dapat digunakan, berikut hal-hal yang perlu diperhatikan selama proses produksi (Lauran & Tagle, 2021, para 11-17).

- 1) Menaruh mikrofon di tempat yang benar. Pastikan jarak mikrofon dengan mulut tidak terlalu jauh atau dekat saat siaran.
- 2) Ajukan pertanyaan terbuka pada lawan bicara. Pertanyaan terbuka dapat memberikan jawaban yang lebih detail. Jika ada pernyataan yang kurang jelas dari lawan bicara, jangan sungkan untuk bertanya ulang atau memastikan.

- 3) Berbicara secara natural. Penyiar *podcast* yang baik adalah kemampuannya dalam berbicara secara natural, bahasa yang digunakan dengan lawan bicara juga jangan sampai terdengar kaku.

Untuk proses produksi, penulis membuat rancangan *timeline* sebagai pedoman setelah menjalani tahap praproduksi. Berikut adalah rancangan produksi sesuai dengan susunan dari *The Podcast Production Company* pada subbab 2.2.4.

Tabel 3.2 Timeline Produksi

Tahun		2022					
Bulan		April				Mei	
Proses Kerja	Aksi	1	2	3	4	1	2
Produksi	Menentukan nama podcast dan logo						
	Wawancara & Transkrip narasumber relevan untuk reka ulang						
	Membuat naskah reka ulang						
	<i>Taping</i> reka ulang						
	<i>Taping</i> dengan narasumber relevan & ahli						
	Transkrip wawancara						
	Membuat naskah untuk episode <i>podcast</i>						
	Melakukan rekaman narasi <i>podcast</i>						

Dari tabel *timeline* produksi di atas, terdapat 8 tahapan yang penulis lakukan selama produksi. Berikut penjelasan lebih lanjut.

- 1) Menentukan Nama *Podcast* dan Logo

Menentukan nama *podcast* dan membuat logo yang sesuai dengan identitas dan prinsip *YoungTalks Podcast*. Karena *podcast* yang dibuat membahas tentang berbagai permasalahan anak muda yang menyangkut isu mental dan psikologis, penulis memutuskan nama *YoungTalks Podcast*.

2) Wawancara dan Transkrip Narasumber Relevan untuk Reka Ulang

Karena bagian reka ulang pada awal episode satu didasarkan dengan kisah nyata narasumber relevan, penulis pun melakukan wawancara dengan Vivy via Zoom. Setelah itu, langsung diikuti dengan transkrip wawancara dengan Vivy sekitar 1 minggu. Hasil transkrip berguna untuk membantu penulis dalam pembuatan naskah reka ulang.

3) Membuat naskah reka ulang

Sesuai dengan hasil transkrip yang telah dibuat, penulis membuat naskah reka ulang selama sekitar 1 minggu. Naskah terdiri atas dialog tokoh, narator, dan deskripsi efek suara.

4) *Taping* reka ulang

Melakukan *taping* reka ulang dengan para *cast*. *Taping* dilakukan selama 4 hari pada rumah masing-masing *cast*. Namun, rekaman dilakukan secara serentak di Zoom.

5) *Taping* dengan narasumber relevan & ahli

Wawancara via Zoom dengan Vivy selaku narasumber relevan mengacu pada daftar pertanyaan yang sudah disusun. Wawancara focus membahas tentang pengalaman *toxic relationship*-nya dan trauma yang ia alami pasca hubungannya berakhir. Untuk wawancara dengan narasumber ahli, yaitu Grace Indrawati selaku Psikolog, wawancara mengacu pada data-data yang telah terkumpul dan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara untuk kedua narasumber dilakukan pada waktu yang berbeda

6) Transkrip

Melakukan *transkrip* hasil wawancara dengan narasumber relevan dan ahli selama hampir 2 minggu. Tahapan ini berfungsi bagi penulis untuk menentukan bagian rekaman mana saja yang ingin disunting pada pascaproduksi.

7) *Membuat Naskah Episode Podcast*

Penulis berencana membuat naskah 3 episode selama 3 minggu, di mana satu episode ini memiliki durasi selama 30 menit. Artinya, setiap episode membutuhkan waktu pengerjaan sekitar 1 minggu.

8) *Melakukan Rekaman Narasi Podcast*

*YoungTalks Podcast* memiliki konsep *storytelling*. Oleh karena itu, *soundbite* narasumber diselingi dengan narasi *podcaster*. Sebagai *podcaster*, penulis melakukan rekaman naskah selama 1 minggu. Rekaman dilakukan pada ruangan tertutup menggunakan mikrofon.

### 3.1.3 Pascaproduksi

Setelah melewati tahap produksi, proses produksi pun mencapai tahap terakhir, yaitu pascaproduksi. Pada tahap pascaproduksi, penulis mengolah hasil rekaman untuk dipublikasikan kepada khalayak. Proses ini melibatkan penggunaan *software editing*, di mana penulis menggunakan Adobe Premiere. Selain itu, penyuntingan juga harus didukung oleh efek suara dan musik yang mendukung suasana.

Oleh karena itu, pada produksi *podcast* ini penulis akan melakukan evaluasi pada hasil penyuntingan *podcast* sebelum diunggah di Spotify. Setelah evaluasi dilakukan, penulis akan melakukan revisi.. Garis besar penyuntingan *podcast* mirip dengan penyuntingan televisi karena sama-sama membutuhkan *offline editing*, *online editing*, dan *mixing*. (Wibowo, 2007).

1) *Offline Editing*

Setelah rekaman selesai, dibuatlah *time code* untuk ditandai dalam catatan *shooting* atau gambar (*storyline*). *Timecode* yang ditandai berupa detik, menit, dan jam. Setelah catatan selesai dibuat, dibuatlah penyuntingan kasar yang disebut *offline editing*.

2) *Online Editing*

Penyuntingan *online* merupakan proses *editing* yang menggunakan teknik digital. Proses ini sebenarnya adalah penyempurnaan dari hasil *offline editing* dalam komputer, yang sekaligus melakukan *mixing* dengan musik ilustrasi, efek suara, atau narasi tambahan yang ingin dimasukkan.

### 3) *Mixing*

Pencampuran rekaman dengan suara. Narasi yang telah direkam kemudian akan diimbangi dengan efek suara dan diatur agar tidak mengganggu dan terdengar jelas.

Untuk kelancaran pelaksanaan pascaproduksi, berikut rancangan *timeline* yang telah penulis susun. Penulis mengaplikasikan tahapan pengerjaan sesuai yang dirancang oleh *The Podcast Production Company* pada subbab 2.2.4.

Tabel 3.3 Timeline Praproduksi

Tahun		2022				
Bulan		Mei				Juni
Proses Kerja	Aksi	1	2	3	4	1
Produksi	Pembuatan reka ulang oleh editor					
	<i>Online &amp; Offline editing</i>					
	Mengunggah <i>podcast</i> di Spotify					
	Publikasi Episode di Instagram					

*Timeline* yang dilampirkan di atas terdiri atas 4 tahap. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing tahap.

#### 1. Pembuatan reka ulang oleh editor

Reka ulang disunting oleh Joshua Nathaniel selaku *sound designer*. Proses pembuatan reka ulang dibuat sekitar 5 hari.

#### 2. *Online & Offline editing*

*Offline* dan *Online* dilakukan selama 3 minggu untuk ketiga episode. Artinya, setiap episode kurang lebih membutuhkan waktu pengerjaan sekitar 1 minggu lebih.

#### 3. Mengunggah *podcast* di Spotify

Setelah setiap episode *podcast* selesai direvisi, penulis langsung



mengunggahnya di Spotify. Tahapan ini memakan waktu 1 minggu karena setiap episode memiliki selingan waktu *upload* sekitar dua sampai 3 hari.

#### 4. Publikasi Episode di Instagram

Mempublikasikan episode yang sudah diunggah di Spotify pada Instagram @youngtalks.podcast dengan tujuan agar para Youngsters yang mengikuti di Instagram bisa mendengarnya.

### 3.2 Anggaran

Pembuatan tugas akhir memiliki banyak keperluan sehingga perlu diatur anggaran. Anggaran ini berisi proyeksi dana yang sekiranya diperlukan guna melaksanakan pengerjaan tugas akhir. Dengan adanya rancangan anggaran, penulis dapat mempersiapkan dana yang dibutuhkan.

Menurut Lubis, anggaran adalah perencanaan manajerial terhadap suatu tindakan dengan ungkapan keunangan. Anggaran meliputi pilihan manajemen terhadap penyediaan dana sebagai acuan dalam menjalani operasional sehari-hari (Lubis, 2009).

Dalam rancangan anggaran yang telah penulis buat, penulis melampirkan kebutuhan yang dibutuhkan beserta anggaran yang harus dipenuhi. Berikut rancangan anggaran yang telah penulis buat.

Tabel 3.4 Anggaran Produksi *Podcast*

Keterangan	Rincian		Jumlah	
	Unit	Harga Satuan	Rencana	Realisasi
Transportasi	1	Rp100,000	Rp200,000	Rp0
Sewa Peralatan	1	-	Rp300,000	Rp0
Jasa pengisi suara reka ulang	5	-	Rp500,000	Rp0
Sewa studio untuk <i>taping</i>	1	Rp100,000	Rp100,000	Rp0
Jasa penyuntingan reka ulang	1	-	Rp500,000	Rp400,000
Total Anggaran			Rp1,600,000	Rp400,000

### 3.3 Target Luaran / Publikasi

#### 3.3.1 Target Audiens

Untuk *podcast* dengan topik *toxic relationship* yang akan dibuat,

penulis telah menentukan target audiens yang ingin dicapai. Berikut penjelasan dan kriteria tentang target audiens yang ingin dijangkau.

- 1) Berusia 18 - 25 tahun (remaja hingga dewasa muda).
- 2) Pendengar dengan pendidikan SMP ke atas.
- 3) Pendengar yang sedang mengalami *toxic relationships* (sebagai langkah represif).
- 4) Pendengar yang belum mengalami *toxic relationship* (sebagai langkah preventif).

### **3.3.2 Publikasi dan Distribusi Konten**

Untuk publikasi *YoungTalks Podcast*, penulis mengunggahnya di Spotify agar rekaman tersebut dapat didengar oleh masyarakat luas. Selain itu, penulis juga melakukan promosi di akun Instagram *@youngtalks.podcast* untuk meningkatkan *awareness* masyarakat tentang *podcast* yang dibuat. Penulis tidak mempublikasikan *podcast* pada media pemberitaan / lainnya karena berencana ingin melanjutkan *YoungTalks Podcast* setelah lulus perkuliahan.